

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji efektivitas pemberian cream ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) dalam proses penyembuhan luka sayat pada kulit tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur wistar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun sirih hijau (*Piper betle L.*) memiliki kandungan fitokimia yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan obat karena mengandung senyawa flavonoid, saponin, tanin dan alkaloid. Penelitian ini menunjukkan bahwa kelompok pemberian cream ekstrak daun sirih hijau 15% lebih efektif terhadap penyembuhan luka sayat pada tikus putih dibandingkan dengan kelompok pemberian krim ekstrak daun sirih hijau 10% dan 25%.

Kata kunci: *Piper betle L.*, luka sayat, cream, fibroblast, kolagen.

ABSTRACT

This research aims to analyzed and tested the effectiveness of administering green betel leaf extract cream (Piper betle L.) in the healing process of cuts on the skin of white mice (Rattus norvegicus) wistar strains. The research results show that green betel leaf extract (Piper betle L.) contains phytochemicals that can be used as medicinal ingredients because they contain flavonoids, saponins, tannins and alkaloids. This research shows that the group given 15% green betel leaf extract cream was more effective in healing cuts in white mice compared to the group given 10% and 25% green betel leaf extract cream.

Keywords: Piper betle L., cuts, cream, fibroblasts, collagen.